

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh modal usaha, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Ciawigebang pasca revitalisasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal usaha (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Ciawigebang pasca revitalisasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,487 lebih besar dari t_{tabel} (1,663) dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$. Artinya, semakin besar modal usaha yang dimiliki pedagang, maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh. Modal usaha berperan penting dalam memungkinkan pedagang menyediakan stok barang yang lebih beragam dan memadai, sehingga mampu memenuhi kebutuhan konsumen dan meningkatkan pendapatan.
2. Jam kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Ciawigebang pasca revitalisasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,302 lebih kecil dari t_{tabel} (1,663) dengan nilai signifikansi $0,763 > 0,05$. Artinya, penambahan durasi jam berdagang tidak serta-merta meningkatkan pendapatan pedagang. Kondisi ini diduga berkaitan dengan perubahan perilaku konsumen dan dinamika pasar pasca revitalisasi, di mana jumlah kunjungan pelanggan lebih menentukan pendapatan dibandingkan lamanya waktu berdagang.
3. Lama usaha (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Ciawigebang pasca revitalisasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,740 lebih besar dari t_{tabel} (1,663) dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. Lama usaha merupakan variabel paling dominan dengan koefisien regresi tertinggi sebesar 0,359. Artinya, semakin lama seorang pedagang menjalankan usahanya, semakin besar pula pendapatan yang diperoleh, karena pengalaman

berdagang yang panjang menghasilkan pemahaman pasar yang lebih mendalam, jaringan pelanggan yang lebih luas, serta kemampuan adaptasi yang lebih baik.

4. Modal usaha (X1), jam kerja (X2), dan lama usaha (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Ciawigebang pasca revitalisasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 4,799 lebih besar dari F_{tabel} (3,956) dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Adapun nilai Adjusted R Square sebesar 0,116 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan 11,6% variasi pendapatan pedagang, sedangkan sisanya sebesar 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pedagang
 - a. Pedagang diharapkan untuk terus berupaya meningkatkan modal usaha, baik melalui pemanfaatan modal sendiri maupun dengan memanfaatkan akses permodalan dari lembaga keuangan seperti bank atau koperasi. Mengingat modal usaha terbukti berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, pengelolaan modal yang baik dan produktif akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha dan peningkatan pendapatan.
 - b. Pedagang disarankan untuk tidak hanya berfokus pada penambahan jam kerja sebagai strategi meningkatkan pendapatan, melainkan lebih memperhatikan kualitas pelayanan, strategi pemasaran, dan kemampuan membaca kondisi pasar. Mengingat jam kerja tidak terbukti berpengaruh signifikan, maka efektivitas waktu berdagang jauh lebih penting daripada sekadar durasi waktu.
 - c. Pedagang yang baru memulai usaha diharapkan memiliki komitmen dan konsistensi dalam menjalankan usahanya dalam jangka panjang.

Pengalaman dan pengetahuan yang terakumulasi seiring berjalannya waktu terbukti menjadi faktor paling dominan dalam meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, ketekunan dan kesabaran dalam berdagang merupakan investasi jangka panjang yang sangat berharga.

2. Bagi Pengelola Pasar dan Pemerintah Daerah

- a. Pengelola Pasar Ciawigebang dan Pemerintah Daerah diharapkan dapat memfasilitasi pedagang dalam mengakses permodalan, misalnya melalui program kredit usaha rakyat (KUR), kemitraan dengan lembaga keuangan mikro, atau penyediaan program bantuan modal bagi pedagang kecil. Hal ini penting mengingat modal usaha terbukti berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.
- b. Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan pendampingan dan pelatihan usaha bagi para pedagang, terutama pedagang yang baru memulai usaha, agar mereka dapat mempercepat proses pembelajaran dan penguasaan keterampilan berdagang. Program mentoring antara pedagang berpengalaman dengan pedagang baru juga dapat menjadi solusi efektif untuk mempercepat peningkatan kapasitas usaha.
- c. Pasca revitalisasi, pengelola pasar diharapkan lebih aktif dalam mempromosikan Pasar Ciawigebang kepada masyarakat agar jumlah pengunjung meningkat. Peningkatan kunjungan konsumen akan berdampak langsung pada peningkatan pendapatan pedagang, sehingga investasi revitalisasi yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat optimal bagi seluruh pihak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, mengingat nilai Adjusted R Square hanya sebesar 10,7%. Variabel-variabel yang dapat dipertimbangkan antara lain lokasi kios, jenis dagangan, tingkat pendidikan, jumlah tenaga kerja, strategi pemasaran,

maupun kualitas pelayanan, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan pedagang pasca revitalisasi.

- b. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan lokasi penelitian, misalnya dengan membandingkan kondisi pedagang di beberapa pasar tradisional yang telah mengalami revitalisasi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas dan memberikan kontribusi yang lebih berarti bagi pengembangan ilmu ekonomi syariah.
- c. Selain pendekatan kuantitatif, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*) untuk menggali lebih dalam mengenai pengalaman dan persepsi pedagang terhadap dampak revitalisasi pasar terhadap kondisi usaha dan pendapatan mereka, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam.